

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi secara jelas dan detail, serta memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi secara langsung. Maka, peneliti menetapkan lokasi penelitian pada:

##### **a. Lokasi Penelitian**

Rumah Gemilang Indonesia, Jl. Raya Pengasinan, RT.001/RW.006, Kecamatan Sawangan, Kota Depok.

##### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2023 – 13 Juli 2023.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang bersifat deskriptif, dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami fenomena yang berfungsi untuk menggambarkan fakta karena peneliti akan terjun langsung untuk dapat melihat secara langsung bagaimana pelaksanaan pemberdayaan remaja putus sekolah melalui pelatihan keterampilan dalam meningkatkan kemandirian. Seperti yang dikemukakan oleh Lexy J Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>29</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumentasi resmi. Metode penelitian ini

---

<sup>29</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2016).

bertujuan mendapatkan data-data yang teruji keabsahannya, dengan hasil dari proses pengamatan maupun interaksi langsung dengan narasumber terkait.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik guna menunjang proses penelitian, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Menurut Sugiyono observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu. Observasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi *real* yang terjadi dilapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kunjungan langsung untuk mengamati lembaga Rumah Gemilang Indonesia secara langsung guna mengoptimalkan data mengenai pelaksanaan pemberdayaan melalui pelatihan keterampilan terhadap penerima manfaat yang mengikuti program pelatihan keterampilan tersebut.

#### 2. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). h. 67

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>31</sup>

Peneliti menggunakan teknik tersebut dengan tujuan untuk menggali data terkait pelaksanaan pemberdayaan melalui pelatihan keterampilan dalam meningkatkan kemandirian yang dilakukan lembaga terhadap penerima manfaat.

### **3. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>32</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada. Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya.

Peneliti menggunakan teknik tersebut dengan tujuan untuk menunjang data melalui pengumpulan dokumentasi, membaca dan mempelajari informasi yang berkaitan dengan Rumah Gemilang Indonesia.

#### **3.4 Teknik Penentuan Informan**

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Informan tersebut menjadi sumber informasi yang mengetahui tentang penelitian yang sedang diteliti, dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi penelitian. Informan yang dimaksud adalah informan yang terlibat langsung atau orang yang berperan aktif dalam kegiatan yang sedang diteliti dan sudah cukup

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 69

<sup>32</sup> Ibid. h 70

lama mengikuti program tersebut. Selain itu mempunyai waktu lama untuk memberikan informasi terkait program yang sedang diteliti.

Kriteria penentuan pemilihan informan yang dilakukan oleh penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manajer Rumah Gemilang Indonesia.
- b. Instruktur keterampilan Rumah Gemilang Indonesia.
- c. Penerima manfaat yang mengikuti pelatihan keterampilan di Rumah Gemilang Indonesia.

### **3.5 Validasi Data**

Validitas dilihat sebagai evaluasi untuk menentukan apakah interpretasi dan kesimpulan penelitian didukung oleh bukti-bukti atau data yang ada. Validitas dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan ketetapan prosedur melakukan penelitian sehingga hasil penelitian dan kesimpulan penelitian tersebut dapat dipercaya sebagai suatu kebenaran.<sup>33</sup> Keabsahan suatu data yang dikumpulkan, diperlukan adanya teknik pemeriksaan keabsahan data tersebut sehingga data yang dikumpulkan nantinya dapat dipertanggung jawabkan secara jelas.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validasi data dengan teknik Triangulasi. Ssecara praktis, teknik ini lebih mudah dipraktekkan untuk memvalidasi data ini, dengan membandingkan dan menyamakan tingkat kepercayaan data pada objek penelitian yang diperoleh peneliti pada saat melakukan wawancara dengan narasumber.

### **3.6 Teknik Analisi Data**

Dalam analisis data, Dyah Budiastuti menyatakan bahwa analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami.<sup>34</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif artinya penelitian ini

---

<sup>33</sup> Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018).

<sup>34</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Maka apabila data telah terkumpul kemudian di deskripsikan atau dijelaskan seperlunya dan akhirnya dikumpulkan secara logis analisis data secara induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus peristiwa yang konkrit diartikan generalis yang mempunyai sifat umum.

Berdasarkan data tersebut, proses analisa penelitian ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman, diantaranya sebagai berikut :

1. **Pengumpulan data**, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. **Reduksi data**, merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan verifikasi.
3. **Penyajian data**, merupakan kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya.
4. **Penarikan kesimpulan (verifikasi)**, merupakan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Miles Matthew B dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif : buku sumber tentang metode-metode baru* (Jakarta: Universitas Indonesia).